

PERBANDINGAN PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG ANTARA UU PPH NO.17 TAHUN 2000 DENGAN UU PPH NO.36 TAHUN 2008 DAN PERENCANAAN PAJAK TAHUN 2009

Marlina, Beny Susanti, S.E., M.M.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : laporan keuangan, pph badan,, perencanaan pajak

Abstraksi :

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan adalah laporan keuangan komersial yang dalam penyusunannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sedangkan laporan keuangan fiskal berdasarkan Peraturan Perpajakan. Undang-Undang Perpajakan dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan, terakhir dengan serangkaian UU No.36 tahun 2008 yang diberlakukan mulai tanggal 1 Januari 2009. Penulisan Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan perhitungan pajak terutang antara UU PPh No.17 tahun menjadi UU PPh No.36 Tahun 2008. Berdasarkan pengolahan data yang sudah dilakukan oleh penulis, maka ada sisi menguntungkan dan merugikan bagi perusahaan, dimana untuk perusahaan yang mempunyai laba fiskal < Rp 110.000.000 menyebabkan pajak terutang lebih besar dibandingkan dengan tarif tunggal, tetapi sebaliknya jika laba fiskal perusahaan >Rp 110.000.000 maka pajak terutang lebih kecil dibandingkan dengan tarif tunggal sehingga menguntungkan untuk perusahaan. Selain itu, sebagai akibat dari perubahan UU tersebut maka sebagian besar WP, baik orang pribadi maupun badan harus merumuskan ulang perencanaan pajak mereka karena strategi pajak yang bekerja dengan baik di masa lalu mungkin tidak efisien untuk masa yang akan datang dan jika perencanaan pajak dilakukan secara benar maka akan sangat berpengaruh terhadap efisiensi pembayaran pajak yang akan dilakukan perusahaan.